

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, terlebih dahulu perlu ditentukan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2016:38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang yang beralamat di Jl. Demang Lebar Daun No. 4255, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu, data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono,

2016:9). Sedangkan metode survey menurut Sugiyono (2016:10) adalah metode yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melaksanakan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur atau sebagainya.

C. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2021: 38). Variabel Independennya adalah Kompetensi (X1), Motivasi (X2), Disiplin Kerja (X3). sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Pegawai (Y).

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pernyataan
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh pegawai dalam suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.	1. Tujuan 2. Standar Kerja 3. Kemandirian	1-2 3-4 5-6
Kompetensi (X1)	Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang memungkinkannya memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap	1-2 3-4 5-6
Motivasi (X2)	Motivasi yaitu penggerak dari dalam diri pegawai dan penggerak dari luar untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang di inginkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Pengakuan dan Penghargaan 3. Peluang untuk Maju	1-2 3-4 5-6
Disiplin Kerja (X3)	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan pegawai mentaati semua peraturan perusahaan dan menjalankan norma-norma atau aturan yang berlaku secara teratur, tekun, terus-menerus, dan bekerja agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.	1. Mematuhi semua Peraturan 2. Masuk Kerja tepat Waktu 3. Tanggung Jawab	1-2 3-4 5-6

Sumber: Pemikiran Penulis berdasarkan teori (2025)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang:

Tabel III.2
Jumlah Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang tahun 2024

No	Pendidikan Pegawai	Jumlah
1	S2 (Strata II)	33
2	S1 (Strata I)	82
3	D3 (Diploma III)	10
4	SMA/SMK/SLTA Sederajat	13
TOTAL		138

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang Tahun 2025

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. menurut Sugiyono (2016:86) Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk populasi sebanyak 138 orang dengan tingkat kesalahan 5% maka rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2}$$

$$d^2 (N-1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel.

χ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan.

N = Populasi.

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

D = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. S =

$$\frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \times 138 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (138-1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{131,5145}{1,30275}$$

$$S = 100,95$$

Jadi berdasarkan perhitungan dari rumus di atas jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 101 responden.

Adapun Proporsi responden yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Proporsi Responden yang dijadikan Sampel

No	Pendidikan Pegawai	Responden
1	S2 (Strata II)	33:138x101= 24
2	S1 (Strata I)	82:138x101= 60
3	D3 (Diploma III)	10:138x101= 7
4	SMA/SMK/SLTA Sederajat	13:138x101= 10
TOTAL		101

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang Tahun 2025 (data diolah peneliti)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cluster Sampling (Area Sampling). Menurut Asiati, dkk (2019:93-94) Cluster Sampling (Area Sampling) adalah teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan diteliti atau sumber data

sangat luas. Keluasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah luasnya/banyaknya ragam status pekerja yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

E. Metode, Instrumen Pengumpulan Data dan Jenis Data yang Digunakan

1. Metode pengumpulan data

a. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan peneliti menurut Sugiyono (2016:137) dilihat dari sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh penelitian secara langsung dari sumbernya, data yang dikumpul melalui kuesioner, wawancara, obsevasi langsung dilapangan dan melalui eksperimen adalah contoh data primer. Peneliti menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti tidak secara langsung dari sumbernya melainkan telah dikumpulkan oleh pihak. Peneliti memanfaatkan informasi yang tersedia pada situs Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

b. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:138), bila dilihat dari segi cara atau teknik

pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Wawancara (interview) merupakan teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden sedikit/kecil.
- 2) Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Misalnya, Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Netral diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.
- 3) Studi Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literature, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Jenis Data yang Digunakan

Menurut Asiati, dkk (2019:17) berdasarkan jenis data dan teknik analisisnya penelitian dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Data kualitatif adalah data yang digunakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, gambaran atau bagan.

- b. Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan

Dilihat dari jenis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif yang menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif adalah merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian merupakan angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

F. Metode Pengujian Data

Dalam penelitian ini, penggunaan instrumen yang lebih baik akan memastikan akurasi yang lebih tinggi yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas penelitian ilmiah. Untuk dapat memastikan bahwa ukuran yang dibuat adalah menganalisis item terhadap responden atas pertanyaan yang mengungkap variabel, kemudian keandalan (*reliabel*) dan keabsahan (*validitas*) (Sugiyono, 2016:121). Dalam ini metode pengujian yang digunakan oleh peneliti adalah uji validitas dan realibilitas.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengetahui seberapa tepat alat ukur dapat melakukan fungsinya. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas kuesioner. Jenis korelasi yang digunakan adalah *Corrected item total correlation* yang diwakili oleh nilai *Pearson correlation*, dimana konsep ini mewakili variable yang dibentuk

apabila nilai *Pearson correlation* tiap pertanyaan lebih besar dari r tabel, barulah dapat dikatakan valid (Sugiyono,2016:125), dengan $n = 30$ responden.

Kriteria pengujian adalah :

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran status instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil uji reliabilitas mencerminkan dapat dipercaya dan tidaknya suatu instrument penelitian berdasarkan tingkat kemantapan atau ketetapan suatu alat ukur dalam pengertian hasil pengukuran yang didapat merupakan ukuran yang benar dari suatu data yang diukur. Salah satu metode yang digunakan untuk mengujireabilitas instrument penelitian adalah koefisien alpha (α) dari *Cronbach*, langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai alpha dengan r tabel, maka instrument dinyatakan reliable atau digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reabilitas minimal 0,60 (Sugiyono, 2016:132).

Kriteria pengujian adalah :

- a. Jika *alpha cronbach* > standar 0,60, maka instrument dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika *alpha cronbach* $\leq$ standar 0,60, maka instrument dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

G. Rancangan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah sebaran data hasil penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi variable independen dan variable depeden keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Alat bantu analisis ini adalah lat bantu analisis ini adalah statistic non parametrik dengan menggunakan *test one sample kolmogrov smirnov*. (Sugiyono,2021:239).

2. Uji Linieritas Data

Uji Linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubunga yang linier atau tidak secara signifikat. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian tes for linearity pada taraf signifikat 0.50 dengan bantuan SPSS versi 25. (Sugiyono,2021:323).

3. Uji Model

a. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas berjutujuan untuk mengetahui apakah uji

heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dapat dinyatakan homoskedastisitas jika varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sebaliknya model regresi dinyatakan heteroskedastisitas jika varian dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda. Jadi model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadinya model regresi homoskedastisitas (Ghozali 2019:137). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara SRESID (residual) dan nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZPRED dimana sumbu Y adalah y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang sudah di standarisasi. Berikut ini dasar analisisnya :

- 1) Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka akan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y , maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi anantara variabel bebas. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable bebas. Multikolinieritas dilihat dari : a). Nilai toleransi dan lawannya. b). *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable bebas manakah yang dijelaskan oleh variable lainnya. Toleransi mengukur variable bebas yang terpilih dapat dijelaskan oleh variable lainnya. dalam uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Menurut Ghazali (2019:137) bahwa jika *VIF* lebih besar dari 5, maka variable tersebut mempunyai masalah multikolinieritas.

4. Model Analisis

Sugiyono (2016:188) mengemukakan berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang diajukan, analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. model analisis yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis Linier berganda, rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Pegawai
a	= Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= Kompetensi
X ₂	= Motivasi
X ₃	= Disiplin Kerja

e = error term

5. Uji Koefisien

a. Uji Secara Bersama – sama (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable kompetensi, motivasi dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai berdasarkan uji F (Sugiyono,2018:192):

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh kompetensi, motivasi dan disiplin kerja secara bersama – sama terhadap kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

H_a : ada pengaruh kompetensi, motivasi dan disiplin kerja secara bersama – sama terhadap kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

2) Kriteria Hipotesis

a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. F < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh kompetensi, motivasi dan disiplin kerja secara bersama – sama terhadap kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

b) Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $sig. F \geq \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh kompetensi, motivasi dan disiplin kerja

secara bersama – sama terhadap kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah variabel kompetensi, motivasi dan disiplin kerja secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai berdasarkan uji t (Sugiyono,2018:211):

1) Merumuskan Hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh kompetensi, motivasi dan disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

Ha : ada pengaruh kompetensi, motivasi dan disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

2) Kriteria Hipotesis

a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha (0,05)$ maka Ho ditolak yang berarti ada pengaruh kompetensi, motivasi dan disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

b) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig. t \geq \alpha (0,05)$ maka Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh kompetensi, motivasi dan disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

c. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali. (2019:128). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model.

Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai variabel independen ditambahkan kedalam model.